

ABSTRAK

Barnabas Putra Selamat, 16.75.5839. *Pengaruh Antroposentrisme Terhadap Krisis Lingkungan Hidup Menurut Alexander Sonny Keraf Dalam Upaya Pelestarian Hutan Lindung Di Wilayah Kabupaten Ende*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Antroposentrisme merupakan salah satu aliran atau cara pandang yang melihat manusia sebagai pusat dari seluruh sistem alam semesta. Bentuk pemahaman ini didukung oleh pemikiran bahwa dunia diciptakan hanya untuk kepentingan manusia. Cara pandang ini melahirkan berbagai tindakan manusia dalam mengurus alam demi memenuhi kepentingan hidupnya, tanpa ada rasa tanggungjawab terhadap pelestarian alam. Pandangan seperti ini memiliki konsekuensi yang buruk bagi lingkungan. Sebab alam hanya ditempatkan sebagai objek semata. Dengan pandangan demikian terdapat berbagai tindakan manusia yang merusak lingkungan, salah satunya adalah eksplorasi dan eksploitasi terhadap hutan yang dilindungi. Melalui tindakan manusia yang kurang memperhatikan lingkungan hidup, dengan membuat hutan menjadi rusak akan mengakibatkan krisis lingkungan hidup yang serius di era dewasa ini. Hal ini mengundang berbagai respon dari lembaga atau individu yang bergerak di bidang ekologi. Salah satunya adalah Sonny Keraf, menurutnya, krisis lingkungan hidup yang terjadi diakibatkan oleh pemahaman manusia yang keliru atas sumber daya alam.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang argumentasi Sonny Keraf terhadap krisis lingkungan hidup akibat pengaruh antroposentrisme, (2) menjelaskan tentang kawasan hutan lindung dan berbagai tindakan penyelewengan kawasan hutan lindung di Kabupaten Ende, (3) menjelaskan tentang keberpihakan Sonny Keraf terhadap pelestarian lingkungan hidup bagi pelestarian kawasan hutan lindung di Wilayah Kabupaten Ende, (4) menguraikan dan menjelaskan tentang usaha-usaha KPH Kabupaten Ende dalam mencegah dan mengatasi pelbagai kasus penyelewengan kawasan hutan dan hutan lindung. Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah metode deskriptif dengan teknik analisis studi kepustakaan dan wawancara.

Fokus penelitian ini adalah pengaruh antroposentrisme terhadap krisis lingkungan hidup menurut Alexander Sonny Keraf dalam upaya pelestarian hutan lindung di Wilayah Kabupaten Ende. Sumber data untuk menyusun dan melengkapi kajian ini diperoleh melalui buku-buku, wawancara, kamus, disertasi, tesis dan skripsi, jurnal, dokumen-dokumen, Undang-Undang, majalah serta media *online* seperti internet. Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam tulisan ini yakni (1) membaca berbagai bentuk sumber kepustakaan yang berkaitan dengan pengaruh terjadinya krisis lingkungan hidup secara umum, dan mengumpulkan serta membaca secara khusus buku-buku yang berkaitan dengan krisis lingkungan hidup menurut Sonny Keraf, (2) membaca dan mendalami hasil wawancara terkait hutan lindung dan pelbagai tindakan penyelewengan hutan di Wilayah Kabupaten Ende, (3) mencatat dan menganalisis data-data yang berkaitan dengan tema tulisan yang diangkat oleh penulis.

Kata Kunci: Krisis Lingkungan Hidup, Antroposentrisme, Hutan Lindung, dan Pelestarian Hutan Lindung

ABSTRACT

Barnabas Putra Selamat, 16.75.5839. **The Influence of Anthropocentrism on Environmental Crisis According to Alexander Sonny Keraf in Efforts to Preserve Protected Forests in the Ende Regency Area.** Minithesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Anthropocentrism is a school or perspective that sees humans as the center of the entire universe system. This form of understanding is supported by the idea that the world was created only for the benefit of humans. This perspective gives birth to various human actions in depleting nature in order to fulfill their life interests, without any sense of responsibility for nature conservation. This view has bad consequences for the environment. Because nature is only placed as an object. With this view, there are various human actions that damage the environment, one of which is the exploration and exploitation of protected forests. Through human actions that pay little attention to the environment, by making forests damaged will result in a serious environmental crisis in today's era. This invites various responses from institutions or individuals engaged in the field of ecology. One of them is Sonny Keraf, according to him, the environmental crisis that occurs is caused by human misunderstanding of natural resources.

This research aims to (1) explain Sonny Keraf's argumentation on the environmental crisis due to the influence of anthropocentrism, (2) explain protected forest areas and various acts of misappropriation of protected forest areas in Ende Regency, (3) explain Sonny Keraf's alignment towards environmental conservation for the preservation of protected forest areas in the Ende Regency Region, (4) describe and explain the efforts of the KPH Ende Regency in preventing and overcoming various cases of misappropriation of forest and protected forest areas. The method used in this paper is the descriptive method with literature study and interview analysis techniques.

The focus of this research is the influence of anthropocentrism on the environmental crisis according to Alexander Sonny Keraf in efforts to preserve protected forests in the Ende Regency Region. Data sources to compile and complete this study were obtained through books, interviews, dictionaries, dissertations, theses and theses, journals, documents, laws, magazines and online media such as the internet. The steps taken by the author in this paper are (1) reading various forms of literature sources related to the influence of the environmental crisis in general, and collecting and reading specifically books related to the environmental crisis according to Sonny Keraf, (2) reading and exploring the results of interviews related to protected forests and various acts of forest abuse in the Ende Regency Region, (3) recording and analyzing data related to the theme of the writing raised by the author.

Keywords: Environmental Crisis, Anthropocentrism, Protected Forest, and Protected Forest Preservation